

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP NEGERI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR HILIR

Sudarmiatun^{1*}, Azhar²⁾, Dudung Burhanud³⁾
^{1,2,3} Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Riau
*E-mail: sudarmiatun@gmail.com

Abstrak

This study aims to analyze the contribution of two independent variables, namely the supervision of the principal and organizational culture, and the dependent variable is the pedagogic competence of teachers at SMPN Bangko District, Rokan Hilir Regency. To obtain the data needed, the writer uses descriptive statistical analysis techniques and inferential analysis. Based on the results of this study, it can be seen that 1) There is an effect of principal supervision on pedagogic competence in SMPN Bangko District, Rokan Hilir Regency. This is evidenced from the results of the t-test that is 3.351 while the t-table is 2.000, thus $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3,351 > 2,000$). 2) There is an influence of organizational culture on the pedagogical competence of teachers at SMPN Bangko District, Rokan Hilir Regency. The results of the calculation of the t test on organizational culture are 3,432 while the t table is 2,000. $t\text{ count} > t\text{ table}$ ($3,432 > 2,000$). 3) There is a joint influence of principal supervision and organizational culture on the pedagogic competence of teachers at SMPN Bangko District, Rokan Hilir Regency. This is evidenced by $F\text{count} > F\text{table}$ or $27.775 > 2.76$. The influence of the two variables of supervision and organizational culture on pedagoic competence is 50.2% while the remaining 49.8% is not discussed in this study.

Keywords: *principal supervision, organizational culture, pedagogic competence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi antara dua variabel bebas yaitu supervise kepala sekolah dan budaya organisasi, dan satu variabel terikat yaitu kompetensi pedagogic guru di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa 1) Ada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t hitung yakni 3.351 sedangkan t table yakni 2.000, dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3.351 > 2.000$). 2) Ada pengaruh budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogik guru di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hasil perhitungan uji t pada budaya organisasi yakni 3.432 sedangkan t tabel 2.000. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3.432 > 2.000$). 3) Ada pengaruh supervisi kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dibuktikan dari $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $27.775 > 2,76$. Pengaruh kedua variabel supervisi dan budaya organsiasi terhadap kompetensi pedagoic yakni sebesar 50,2% sedangkan selebihnya 49,8% tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *supervisi kepala sekolah, budaya organisasi, Kompetensi pedagogic*

PENDAHULUAN

Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Karena jabatan guru merupakan pekerjaan profesi,

maka kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu kompetensi yang peranya begitu penting dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi covid 19 yakni kompetensi pedagogik guru. Sebagaimana kompetensi pedagogik guru

merupakan bentuk kemampuan guru dalam melakukan kegiatan dan aktivitas pembelajaran, sehingga segala hal kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tentunya akan lebih efektif jikalau seorang guru mampu memanfaatkan segala kompetensi pedagogiknya.

Kompetensi pedagogik guru sebelumnya telah banyak di singgung dalam beberapa teori dan salah satunya Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 28, yang intinya bahwa kompetensi guru terdapat 4 kompetensi dan salah satunya yakni kompetensi pedagogik (PP No 19 Tahun 2005 Pasal 28:11). Pentingnya kompetensi seperti kompetensi pedagogik guru sangat diharapkan nantinya akan mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif sehingga keberhasilan belajar para siswa lebih meningkat dan sesuai dengan harapan. Permasalahan guru harus mampu memiliki kompetensi atau kemampuan dalam menjalankan setiap pekerjaannya. Kemampuan tersebutlah yang merupakan bentuk kompetensi dan ketika dikaitkan dengan guru tentunya berhubungan dengan kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, menggambarkan bahwa pada umumnya para guru bidang studi tersebut merupakan alumni lembaga pendidikan keguruan (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hal ini ditandai dengan Ijazah dan Sertifikat

mengajar AKTA IV yang mereka peroleh. Mengingat para guru tersebut alumni lembaga pendidikan keguruan (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), berarti secara umum mereka telah menguasai bidang studi yang diasuhnya, ilmu pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat kejanggalan-kejanggalan pada guru bidang studi tersebut. Hal ini terlihat dari gejala-gejala antara lain:

1. Adanya beberapa guru bidang studi yang tidak menjelaskan tujuan pembelajaran, sehingga hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran atau output yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sebenarnya.
2. Adanya beberapa guru bidang studi ketika mengajar tidak memanfaatkan media belajar atau teknologi pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga kegiatan pembelajaran terlihat membosankan dan kurang menarik
3. Adanya beberapa guru, yang sangat terbatas pembahasan materi yang dibawakan kepada siswa, sehingga pemahaman dan kompetensi siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotor tidak tercapai
4. Adanya beberapa guru yang kesulitan dalam menggunakan kegiatan belajar dengan sistem daring, sehingga kegiatan pembelajaran terlihat kurang berjalan efektif
5. Adanya beberapa guru yang kurang memberikan motivasi-motivasi belajar kepada siswa, sehingga membuat para siswa belajar kurang termotivasi
6. Adanya beberapa guru yang terlalu sering menggunakan metode-metode konvensional yang lama, atau tidak ada pembaharuan, sehingga kegiatan pembelajaran

terlihat kurang menarik atau terlihat membosankan.

Fenomena-fenomena yang sering terjadi tersebut, menunjukkan bahwa guru SMP Negeri Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir belum sepenuhnya memperlihatkan kompetensi segi pedagogik guru lebih maksimal, masih banyak menunjukkan adanya permasalahan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini tentunya dapat ditinjau dari beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru melemah dalam setiap pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru sangat banyak.

Akan tetapi salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru secara langsung berperan aktif mempengaruhi kompetensi guru yakni supervisi kepala sekolah. Sebagaimana hal ini telah ditegaskan oleh Piet Suhartian (2012:12) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yakni 1) pengetahuan, keterampilan, dan sikap, 2) kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi, 3) lingkungan kerja.

Berdasarkan teori tersebut menunjukkan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yakni supervisi kepala sekolah. Selain itu juga telah ditegaskan oleh Supardi (2016:80) juga menyatakan bahwa Tujuan khusus supervisi kepada guru adalah untuk meningkatkan mutu profesionalisme dan kinerja guru dalam melaksanakan empat kompetensi utama guru secara profesional, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Berdasarkan teori tersebut secara jelas bahwa salah satu upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru yakni dengan memberikan supervisi kepala sekolah kepada guru.

Faktor lainnya, selain supervisi kepala sekolah, budaya organisasi juga memberikan pengaruh terhadap kompetensi pedagogik. Sebagaimana hal ini telah dijelaskan oleh Sudarmanto (2014:33) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru

yakni dengan budaya organisasi, sebagaimana telah dijelaskan oleh Sudarmanto (2014:33) menyatakan budaya organisasi memiliki kontribusi yang menentukan dalam membentuk perilaku pegawai. Teori tersebut jelas menunjukkan adanya bentuk pengaruh yang diberikan budaya organisasi terhadap perilaku guru atau kompetensi guru dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari adanya supervisi kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogik guru. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat sebagai lokasi penelitian ini akan dilaksanakan yakni di SMP Negeri Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan atau 2 bulan yakni dari bulan Juli hingga Agustus 2021.

Penelitian ini pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan. Menurut Sugiyono (2014:5) mendefinisikan metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Metode penelitian perlu di tentukan oleh penulis untuk menentukan cara atau taktik yang tepat sebagai langkah-langkah yang harus di tempuh oleh penulis dalam

memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu yang hendak di capai. Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data –data sebagai penunjang penyusunan laporan penulis

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di SMP Negeri Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 141 orang. Untuk keperluan penentuan sampel peneliti mempergunakan rumus Slovin. Menurut untuk menentukan sampel yang representatif dari jumlah populasi digunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 10\%$). Sehingga sampel dalam penelitian ini dibulatkan berjumlah 58 guru. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui jumlah sampel adalah 58 orang.

Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak supaya setiap elemen

dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subjek dalam sampel sehingga dengan metode *proportionate random sampling* akan diperoleh sampel yang representatif dan mampu mewakili populasi. Sedangkan sampel uji coba yang digunakan dalam penelitian ini yakni mengambil dari beberapa guru yang berbeda atau tidak menjadi sampel penelitian sebanyak 30 orang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Regresi Ganda

Untuk melihat pengaruh supervise kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogic guru, maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 20.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Konstanta
Supervise kepala sekolah (X_1)	0,631	3.760
Budaya organsiasi (X_2)	0.468	

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Kompetensi pedagogik} = 3.760 + 0.631X_1 + 0.468X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Nilai Konstanta sebesar (a) 3.760 artinya adalah apabila supervise kepala sekolah (X_1), dan budaya organsiasi (X_2) nilainya diasumsikan nol (0), maka kompetensi pedagogic guru di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir adalah 3.760.
- Nilai Koefisien regresi variabel supervise kepala sekolah (X_1) sebesar 0,631 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point supervise kepala sekolah akan

meningkatkan kompetensi pedaggik sebesar 0,631 dengan anggapan budaya organsiasi (X_2) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi supervise kepala sekolah maka semakin tinggi kompetensi pedagogic guru.

- Koefisien regresi budaya organisasi (X_2) sebesar 0.468 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point tidak budaya organsiasi akan meningkatkan kompetensi pedagogic guru sebesar 0.468 dengan anggapan supervise kepala sekolah (X_1) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin baik budaya organsiasi maka

semakin baik kompetensi pedagogic guru

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pengaruh supervise kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogic guru secara parsial / individual.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.760	11.533		.326	.746
supervisi	.631	.188	.393	3.351	.001
budaya	.468	.136	.403	3.432	.001

a. Dependent Variable: Kompetensi pedagogik

Maka dapat dijelaskan berdasarkan t hitung setiap variabel dengan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

yakni kompetensi pedagogik sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pegujian Hipotesis Untuk Uji T

Variabel Bebas	T - Hitung	Probabilitas	Keterangan
Supervisi kepala sekolah (X_1)	3.351	0,001	Signifikan
Budaya organisasi (X_2)	3.432	0,001	Signifikan
T tabel = 2.000			

Dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai t hitung variabel supervise kepala sekolah (X_1) sebesar 3.351 sedangkan t tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5% atau 0,05) dan derajat bebas (df) = $N-k-1 = 58-2-1 = 55$ mendekati angka 60 pada table t dimana $N =$ jumlah sampel, dan $k =$ jumlah variabel independen adalah sebesar 2,000, dengan demikian $T_{hitung} = 3.351 > T_{tabel} = 2.000$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001 (sig < 0,05). Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa supervise kepala sekolah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kompetensi pedagogik di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris.

Sedangkan, diperoleh nilai t hitung

variabel budaya organisasi (X_2) sebesar 3.432 sedangkan t tabel adalah sebesar 2.000 dengan demikian $T_{hitung} = 3.432 > T_{tabel} = 2,000$ dan nilai signifikansi sebesar 0,01 (sig < 0,05). Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi pedagogic guru di SMPN Kecamatan Bangkok Kabupaten Rokan Hilir sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris

b. Uji f

Uji F untuk menentukan apakah secara serentak /bersama-sama variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel Anova dapat dilihat pengaruh variabel independent supervisi kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap variabel dependent

kompetensi pedagogik guru secara simultan/bersama. Dimana setelah dilakukan penganalisaan dengan SPSS maka didapat output sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Untuk Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3208.417	2	1604.208	27.775	.000 ^b
	Residual	3176.704	55	57.758		
	Total	6385.121	57			

Uji signifikansi simultan / bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 27.775 Pada derajat bebas 1 (df1) = jumlah variabel - 1 = 3-1 = 2, dan derajat bebas 2 (df2) = n-k-1 = 58-2-1 = 55, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independent, nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,78 dengan demikian $F_{hitung} = 27.775 > F_{tabel} = 2,78$ dengan tingkat signifikansi 0,000. karena probabilitasnya signifikansi jauh lebih kecil dari $sig < 0,05$, maka model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi kompetensi pedagogic guru SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir atau dapat dikatakan bahwa supervise kepala sekolah (X_1), dan budaya organisasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogic guru di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 : Sangat Rendah
- 0,20 – 0,399 : Rendah
- 0,40 – 0,599 : Sedang
- 0,60 – 0,799 : Kuat
- 0,80 – 1,000 : Sangat Kuat

Berdasarkan pengolahan data SPSS dapat terlihat tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi (R Square)

		Model Summary ^b						
		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
Model	R Square			R Square	F Change	df1		df2
1	.709 ^a	.502	7.59989	.502	27.775	2	55	.000

Hasil koefisien determinasi nilai R^2 merupakan nilai R Square dalam tabel di atas sebesar 0.502 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (supervise kepala sekolah dan budaya organisasi) terhadap variabel dependen

(kompetensi pedagogik) adalah berkategori sedang yakni sebesar 50,2%, sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan dan positif supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Artinya makin tinggi supervise kepala sekolah yang dilakukan semakin tinggi pula kompetensi pedagogik guru.
2. Ada pengaruh signifikan dan positif budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogik guru di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Artinya bahwa semakin baik budaya organisasi maka semakin baik kompetensi pedagogik guru.
3. Ada pengaruh signifikan dan positif supervisi kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru di SMPN Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Artinya supervisi kepala sekolah dan budaya organisasi secara nyata turut menentukan dan memberikan kontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru yang semakin baik. Pengaruh kedua variabel supervisi dan budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogik yakni sebesar 50,2% sedangkan selebihnya 49,8% tidak dibahas dalam penelitian ini..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Untuk memudahkan dan membantu kepala sekolah dalam menciptakan kompetensi pedagogik, perlu adanya monitoring dari instansi terkait. Hal ini penting untuk mengetahui apakah

ada kendala-kendala kepala sekolah dalam menciptakan kompetensi pedagogik guru dalam mengajar.

2. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru adalah positif. Maka perlu pertimbangan oleh kepala sekolah maupun pihak terkait dalam upaya melakukan perbaikan terhadap aturan-aturan perilaku dan nilai-nilai yang dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kompetensi pedagogic guru semakin baik
3. Pengaruh antara supervise kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap budaya organisasi adalah positif, maka guru perlu memberi masukan atau ide bagi dalam kemajuan sekolah baik berkaitan dengan proses pendidikan yang berkarakter dan berkompetensi.

REFERENSI

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, 2012, *Pedoman penyelenggaraan Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Ary H. Gunawan, 2012, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Chatab, N. 2012. *Profil Budaya Organisasi Mendiagnosis Budaya dan Merangsang Perubahannya*. Bandung: CV Alfabeta
- Danim. Sudarwan. 2012. *Kinerja Staff dan Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Douglas, 2002, *Designing Teaching Strategis*, San Diego California: Academic Press
- Deborah Corigan, 2013, *Valuing Assesment In Science Education: Pedagogy, Curriculum, Policy*, New York: Springer Science
- Dennis, dkk, 2007, *Self-Instruction Pedagogy How to Teach Self-Determined Learning*, American: Charles Thomas
- Frances Whalan, 2012, *Collective Responsibility*, Netherlands: Sense Publishers

- Jane Danieleewicz, 2001, *Teaching Selves*, New York: State University
- Jamal Ma'mur Asmani, 2012, *Supervisi Pendidikan Sekolah*, Penerbit: Diva Press
- Kimbal Willes, 1995, *Supervison for better school*, New York, Prentice-hall
- Kunandar. 2014 *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Luthans, F. 2011. *Perilaku Organisasi*, Jogjakarta: Andi
- Mulyasa, 2011, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* Jakarta: Bumi Aksara
- Made Pidarta, 2012, *Supervisi pendidikan kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mukhtar & Iskandar, 2012, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada
- Nana Sudjana, 2012, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- N.A Amatembun, 2012, *Supervisi Pendidikan Penuntun Para Pemilik Pengawas dan Guru-guru*, Bandung : Suri
- Newstrom, JW. dan Davis, K. 1999. *Organizational Behavior: Human Behavior at Work*. New York: McGraw Hill
- Nurkolis, 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Nurmansyah. 2016. *Perilaku Organisasi*. Pekanbaru : Unilak Pres
- Piet. A. Sahertian, 2012, *Konsep dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Rineka cipta, edisi revisi
- Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, 2012, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Supardi, 2016. *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudarmanto, 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto, 2012, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Serigiovani dan Starrat, 1971, *Supervission Human Perspective*, New York, Grow-hill Book Company
- Sergiovanni, & R.J Starrat, 1987, *Educational Governance And Administration*, new Jersey: Prentice Hall Inc
- Sudarmanto, 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sahertian Piet. 2012, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta
- Sugiyono , 2014, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung .Alfabeta
- Sopiah, 2011, *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Andi
- Siagian, SP. 2012. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sedarmayanti, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Refika
- Soengeng, 2012, *Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Semarang: IKIP PGRI Press
- Syaiful Sagala. 2012, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung. CV.Alfabeta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003)
- Uyoh Sadulloh. 2012, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Cv.Alfabeta
- Yushak Burhanuddin, 2011, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : CV. Pustaka Setia,
- Zakiah Drajat, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.